

ABSTRAK

Siregar, Iham, Mangait, Tua. 2023. *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematis (KAM) Pada Materi Statistika Siswa Kelas VIII SMP: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Husni Sabil, M.Pd. (II) Dra. Dewi Iriani, M.Pd.*

Kata Kunci: Kemampuan awal Matematis, Pemecahan Masalah Matematis

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masih rendahnya Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang dilihat dari nilai-nilai siswa saat melaksanakan ujian dan tugas rata-rata masih dibawah KKM. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui secara Komprehensif dan menganalisis jawaban siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mempunyai kemampuan awal matematis kelompok atas, menengah, bawah pada materi statistika di kelas VIII SMP N 22 Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VIIIe SMP Negeri 22 Kota Jambi. Dalam penelitian ini akan diambil 3 Sampel yang mewakili seluruh subjek berdasarkan kategori Kemampuan Awal Matematis tingkat Atas, Tengah, Bawah yang akan dianalisis Kemampuan pemecahan masalah matematisnya. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara memberikan lembar tes soal pemecahan masalah dan juga melakukan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan awal matematis Kelompok atas sudah memiliki Kemampuan pemecahan masalah yang baik, pada tahap memahami masalah, merencanakan masalah, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali sudah dilakukan dengan proses yang benar. siswa dengan kemampuan awal matematis tengah sudah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang cukup baik, pada tahap memahami masalah, membuat rencana sudah dengan tepat dilakukan namun untuk melaksanakan rencana masih didapat kesalahan sehingga dalam memeriksa kembali tidak dapat dilakukan dengan benar. siswa dengan kemampuan awal matematis kelompok bawah memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang baik, siswa hanya mampu menjalankan proses memahami masalah saja namun untuk tahap selanjutnya yaitu membuat rencana penyelesaian, dan dalam memeriksa kembali jawaban akhir tidak dapat dilakukan dengan baik dan benar. ditemukan juga siswa dengan kemampuan awal matematis atas memiliki kemampuan pemecahan masalah tingkat sedang dan sebaliknya siswa dengan kemampuan awal matematis bawah juga ada yang memiliki kemampuan pemecahan masalah tingkat sedang.